

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MEMBACA PEMAHAMAN  
SISWA KELAS IV DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *READING GUIDE* DI  
SD NEGERI 06 PADANG SAWAH KECAMATAN TIGO NAGARI  
KABUPATEN PASAMAN**

**Pepi Gusni Yenti<sup>1</sup>, Gusnetti<sup>2</sup> Hidayati Azkiya<sup>2</sup>.**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: [pepigusni2@gmail.com](mailto:pepigusni2@gmail.com)

**Abstract**

This research of background overshadow fact in field of is lack of ability read result and understanding learn student of SDN 06 Padang Sawah Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. Target of research is to mendeskripsikan of is make-up of result and motivation learn to read the understanding of class student of IV by using strategy of Reading Guide in SDN 06 Padang Sawah Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. Type Research which is researcher use is research of class action ( PTK) performed within two cycle. Subjek in this research that is class student of IV SDN 06 Padang Sawah amounting to 34 student people. Instrument the used is teacher activity observation sheet, sheet motivate student, enquette sheet motivate student, and tes result of learning student. This matter can be seen by at sheet motivate and enquette motivate student at cycle of I 49,68% and mount at cycle of II 74,31%, and mean result of learning student at cycle of I 62,70 and experience of the make-up of at cycle of II 75,29. That way can be concluded that strategy of Reading Guide improve ability read the understanding of class student student of IV SDN 06 Padang Sawah. For that researcher suggest to teacher so that/ to be using strategy of Reading Guide at study read the understanding of student.

Keyword: motivation, result of learning, planning reading guide, ability read understanding.

**PENDAHULUAN**

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Keterampilan membaca salah satu keterampilan yang berperan penting untuk siswa karena membaca dasar dari pendidikan. Oleh sebab itu, guru harus lebih memperhatikan keterampilan membaca terhadap siswa jika

tidak keterampilan membaca siswa akan berpengaruh kependidikan berikut siswa.

Rahim (2008:11), menjelaskan tujuan membaca adalah untuk kesenangan, menyempurnakan membaca nyaring, menggunakan strategi tertentu, mengaitkan informasi yang baru dengan informasi yang telah diketahuinya, memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis, mengkonfirmasi atau menolak prediksi, menampilkan suatu eksperimen atau

mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan, masalah yang ditemukan saat belajar yaitu : (1) motivasi siswa kurang, masalah ini dapat dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung, (2) siswa kurang mampu memahami isi dari bacaan yang di berikan guru dalam pembelajaran, (3) hasil belajar siswa kurang baik, karena kurang menariknya strategi yang digunakan pada saat proses pembelajaran, (4) dalam pembelajaran guru hanya menggunakan strategi ceramah sehingga berdampak buruk pada siswa, pada saat pembelajaran siswa bosan, sering mengantuk, diam dan bermain pada saat pembelajaran berlangsung.

Siswa cenderung kurang memahami dan kurang mengerti dalam menyimpulkan bacaan, siswa kurang mampu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan. Rendahnya kemampuan siswa berpengaruh pada proses belajar siswa. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena pada saat proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga dalam belajar siswa jenuh dan bosan. Rendahnya kemampuan membaca siswa dilihat dari kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditentukan di sekolah yaitu 70.

Berdasarkan data tersebut, peneliti melihat bahwa proses pembelajaran belum

terlaksana dengan baik, dan peneliti melihat nilai siswa banyak yang dibawah KKM. Untuk mengatasi masalah tersebut, dapat dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Reading Guide*. Strategi ini dilakukan dalam pembelajaran membaca siswa, strategi ini dapat membantu siswa dalam membaca dan dalam proses pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan : (1) Peningkatan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Strategi *Reading Guide* pada Siswa Kelas IV SDNegeri 06 Padang Sawah Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. (2) Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa dengan Strategi *Reading Guide* pada Siswa Kelas IV SDNegeri 06 Padang Sawah Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan motivasi adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik dengan perubahan energi dalam diri

seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Menurut Noer (2012:5), *Reading Guide* adalah membaca dengan cepat dan lancar sebagai panduan membaca dan strategi yang memandu peserta didik untuk membaca panduan yang telah disiapkan guru tentang materi yang diajarkan dengan cepat dan lancar. Strategi ini dapat dikatakan efektif dalam pembelajaran karena, guru dapat mengawasi peserta didik yang membaca dan mendengarkan kemudian setelah semua materi telah dibacakan peserta didik diminta untuk mengerjakan soal yang telah tersedia dalam bacaan.

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* di lakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelas. Arikunto (2006:2-3), menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan yang dilakukan oleh guru didalam kelas melalui refleksi diri, terhadap kegiatan belajar yang berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Penelitian dilaksanakan di SDNegeri 06 Padang Sawah Kec. Tigo Nagari Kab. Pasaman yang diadakan dibulan Mei-Juni 2014 tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini dilaksanakan di Semester II Tahun ajaran 2013/2014, terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDNegeri 06 Padang Sawah Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman.

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan observasi, tes hasil belajar. Untuk itu dapat diuraikan masing-masingnya sebagai berikut.

#### 1. Lembaran Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Lembaran observasi ini untuk mengamati aktivitas siswa seperti memahami isi bacaan, aktivitas dalam menyimpulkan bacaan, aktivitas lisan, dan aktivitas keberanian siswa. Lembaran aktivitas siswa ini diamati oleh Observer.

#### 2. Lembaran Observasi Aktivitas Guru

Lembaran observasi guru merupakan aktivitas guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.

#### 3. Lembar Angket Motivasi Siswa

Lembaran angket motivasi siswa ini dilakukan diakhir siklus pembelajaran, gunanya untuk mendapatkan informasi dengan data motivasi.

#### 4. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa setelah pelajaran dijelaskan guru, tes bisa dilakukan dalam bentuk pertanyaan yang mampu dijawab oleh siswa pertanyaan yang disediakan bisa terdiri dari 5 soal.

Siswa dikatakan tuntas belajar apabila telah mencapai acuan Standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah tempat penelitian yaitu 70. Indikator pencapaian motivasi siswa pada penelitian ini yaitu: (1) Motivasi siswa dalam membaca pemahaman bisa meningkat 70%.

Jenis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif yang dimanfaatkan untuk menggambarkan perubahan yang terjadi: perubahan hasil prestasi siswa, perubahan kinerja siswa, dan perubahan suasana kelas.

Data dikumpulkan berupa hasil motivasi dan hasil tes belajar siswa. Peneliti membuat data hasil belajar siswa dan melakukan perhitungan masing-masing siswa. Rata-rata persentase motivasi siswa dari satu siklus yang terdiri dari dua pertemuan dibandingkan dengan rata-rata persentase pada siklus berikutnya.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### I. Deskripsi Kegiatan Penelitian Siklus I

Keberhasilan tindakan diamati selama tindakan dilaksanakan dan setelah tindakan dilaksanakan observer I mengamati perilaku guru selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan menggunakan lembaran observasi aktivitas guru. Lembaran observasi yang diamati keterlibatan guru pada kegiatan awal, inti dan akhir.

Pencapaian deskriptor dari aspek guru dapat terlihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 1. Persentase Proses Kegiatan Guru pada Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Strategi *ReadingGuide* pada siklus I

NO	Pertemuan	Jumlah skor	Persentase
1	I	8	57,14%
2	II	10	71,43%
Rata-rata		9	64,28%
Target			75%

#### a. Pengamatan terhadap Motivasi Siswa

Keberhasilan tindakan diamati selama tindakan dilaksanakan dan setelah tindakan dilaksanakan, observer II mengamati perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan menggunakan lembar observasi siswa. Persentase motivasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Persentase Motivasi Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Strategi *Reading Guide* dikelas IV SDN 06 Padang Sawah pada Siklus I

Indikator	Pertemuan ke				Rata-rata	Ket
	1		2			
	Jumlah Siswa	%	Jumlah siswa	%		
A	20	58,83	27	79,41	69,12%	Kurang
B	10	29,41	13	38,23	67,64%	Kurang
C	25	73,53	31	91,17	82,35%	Baik
Rata-rata	18,33	53,92	23,67	69,60	61,76%	Kurang
Jumlah siswa	34					

Keterangan

A : memahami dengan baik penjelasan guru

B : bertanya jika tidak mengerti

C : mengerjakan tugas yang diberikan guru

### b. Pengamatan terhadap Angket Motivasi Siswa

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia selain menggunakan instrumen pengamatan ke siswa, peneliti juga menggunakan angket untuk mengukur motivasi pembelajaran Bahasa Indonesia siswa. Angket diberikan ke masing-masing siswa, Guru mengolah angket tersebut untuk dijadikan sebuah nilai. Untuk lebih jelasnya angket motivasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Angket Motivasi Siklus I

Aspek yang Diamati	Hasil Analisis Angket %
Adanya hasrat, cita-cita dan keinginan untuk berhasil.	42,91
Penghargaan, dorongan dan kebutuhan dalam belajar	46,02
Kegiatan yang menarik dalam belajar	47,94
Lingkungan belajar yang kondusif	13,82
Jumlah	150,69
Rata-rata	37,67

### c. Pengamatan terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan observasi dari aspek guru dan siswa dapat dilihat hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Reading Guide* pada siklus I sebagai berikut

Tabel 4. Hasil Belajar Siklus I

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti tes	34
Jumlah siswa yang tuntas tes	19
Jumlah siswa yang tidak tuntas	15
Persentase ketuntasan tes	55,88%
Persentase yang tidak tuntas tes	44,11%
Rata-rata nilai	62,70

### 2. Deskripsi Kegiatan Penelitian Siklus II

Dari hasil observasi tiap pertemuan dalam siklus II, secara umum peneliti sudah melaksanakan strategi pelajaran *Reading Guide* dengan baik. Suasana kelas sudah mulai tenang dan terkendali. Dengan itu proses pembelajaran sudah berjalan seperti yang diinginkan.

#### a. Pengamatan terhadap Proses Kegiatan Guru

Keberhasilan dari proses kegiatan guru, mengalami peningkatan pada siklus II dibandingkan di siklus I. Pencapaian deskriptor dari aspek guru dapat dilihat pada lembar observasi proses kegiatan guru pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Persentase Proses Kegiatan Guru pada Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Strategi *Reading Guide* siklus II

NO	Pertemuan	Jumlah skor	Persentase
1	I	12	85,71%
2	II	13	92,86%
Rata-rata		9	12,5
Target			75%

Dari tabel tersebut bisa dikatakan persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata 89,29%, sehingga bisa dikatakan baik. Ini disebabkan karena guru telah terbiasa dalam mengajar dengan menggunakan strategi *Reading Guide*.

### b. Pengamatan terhadap Motivasi Siswa

Keberhasilan motivasi siswa saat proses pembelajaran di siklus II mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus I. Pengamatan terhadap motivasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Persentase Motivasi Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Strategi *Reading Guide* dikelas IV SDN 06 Padang Sawah pada siklusII

Indikator	Pertemuan ke				Rata-rata	Ket
	1		2			
	Jumlah Siswa	%	Jumlah siswa	%		
A	30	88,23	32	94,12	91,18%	Baik sekali
B	25	73,52	29	85,29	79,40%	Cukup
C	32	94,19	32	94,12	94,15%	Baik sekali
Rata-rata	26,33	77,48	27,66	81,38	91,18%	Baik sekali
Jumlah siswa	34					

Keterangan

A : memahami dengan baik penjelasan guru

B : bertanya jika tidak mengerti

C : mengerjakan tugas yang diberikan guru

### c. Hasil Angket

Hasil angket siswa pada siklus II mengalami peningkatan, selain menggunakan instrumen pengamatan, peneliti juga menggunakan angket untuk mengukur motivasi belajar siswa. Caranya masih sama seperti siklus I, angket dibagikan keseluruhan siswa dan guru mengolah angket tersebut menjadi sebuah nilai, untuk jelasnya rekapitulasi angket motivasi dapat dilihat pada tabel.

Tabel 7. Hasil Angket Motivasi Siklus II

Aspek yang Diamati	Hasil Analisis Angket %
Adanya hasrat, cita-cita dan keinginan untuk berhasil.	64,57
Penghargaan, dorongan dan kebutuhan dalam belajar	80,65
Kegiatan yang menarik dalam belajar	62,58
Lingkungan belajar yang kondusif	21,61
Jumlah	229,61
Rata-rata	57,35

### d. Pengamatan terhadap Hasil Belajar

Peningkatan hasil belajar siswa juga terlihat dalam tabel 9 berikut ini yang berpedoman pada hasil tes siswa pada saat

tes.

Baik sekali

Cukup

Baik sekali

Baik sekali

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti tes	34
Jumlah siswa yang tuntas tes	25
Jumlah siswa yang tidak tuntas	9
Persentase ketuntasan tes	73,53%
Persentase yang tidak tuntas tes	26,47%
Rata-rata nilai	75,29

Tabel 8. Hasil pembelajaran siklus II

**e. Perbandingan Keberhasilan Proses Kegiatan Motivasi Siswa, Kegiatan Guru dan Hasil Belajar**

Perbandingan keberhasilan kegiatan motivasi siswa, kegiatan guru dan hasil belajar dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 9. Perbandingan Persentase Ketuntasan Proses Kegiatan Guru, motivasi Siswa, Angket motivasi siswa dan Hasil Belajar Siswa dari Siklus I dan II

Aspek	Rata-Rata Persentase		Ket
	Siklus I	Siklus II	
Observasi kegiatan guru	64,28%	89,29%	Mengalami kenaikan (25,01%)
Motivasi siswa	61,76%	91,18%	Mengalami kenaikan (29,42%)
Angket Motivasi	67,60%	57,44%	Mengalami kenaikan (19,84%)
Hasil belajar siswa	55,88%	73,53%	Mengalami kenaikan (17,65%)

**Pembahasan**

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru pada pembelajaran siklus I, rata-rata persentase yang didapat guru hanya 64,28%. Oleh sebab itu, diperlukan adanya peningkatan pada siklus ke II supaya tercapai target yang diinginkan. Hasil belajar siswa pada siklus I juga masih rendah dari 34 orang siswa yang mengikuti tes hanya 19 orang yang mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 70. Persentase ketuntasan siswa hanya mencapai 55,88% hal ini masih jauh dari indikator yang peneliti tetapkan yaitu 70%

siswa yang mendapatkan nilai tes di atas KKM.

Hasil observasi dan refleksi siklus II, ditunjukkan bahwa terjadi peningkatan motivasi dalam setiap indikator dalam pembelajaran. Yang pada siklus I masih ada indikator yang belum tuntas, pada siklus II tidak ada lagi indikator yang belum tuntas persentase siswa pada siklus II telah mencapai 91,18%.

Kegiatan guru dalam mengkondisikan kelas juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Persentase rata-rata siklus I adalah 64,28%, sehingga kegiatan guru pada siklus I belum dikatakan baik. Sementara itu, pada siklus II persentase rata-rata kegiatan guru adalah 89,28%, sehingga kegiatan guru dalam mengkondisikan kelas bisa dikatakan meningkat. Interaksi antar guru dan siswa maupun siswa dengan siswa sudah terlihat jelas dan baik.

Berdasarkan hasil belajar siswa siklus II sudah meningkat dibandingkan pada hasil belajar siklus I. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I adalah 47,05% dan pada siklus II telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa yaitu 73,53%. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar pada siklus II meningkat sebesar 20,48%.

Berdasarkan pembicaraan peneliti dengan guru setelah siklus II selesai dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa guru merasa terbantu dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi

*Reading Guide*. Hal ini dikarenakan strategi *Reading Guide* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN 06 Padang Sawah.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bisa disimpulkan terdapat peningkatan motivasi dan hasil belajar membaca pemahaman siswa kelas IV dengan menggunakan strategi *Reading Guide* di SDNegeri 06 Padang Sawah Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. Hal tersebut bisa dilihat pada lembar motivasi siswa, lembar angket motivasi siswa dan hasil belajar siswa pada siklus I dan II.

1. Lembar observasi dan angket motivasi siswa dengan menggunakan strategi *reading guided* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 06 Padang Sawah pada siklus I persentase yaitu 49,68% meningkat pada siklus ke II persentase observasi dan angket motivasi siswa menjadi 74,31%, hal ini mengalami kenaikan 24,63%.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *reading guide* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia juga meningkat dari siklus I ke siklus II, persentase rata-rata siklus I hanya 55,88% dan pada siklus ke II meningkat menjadi 73,53%. Hal ini mengalami peningkatan sebesar 17,65%.

### **Saran**

Dari hasil analisis data dapat disarankan bahwa:

1. Siswa lebih meningkatkan pemahaman membaca dengan menggunakan strategi *Reading Guide*, agar hasil belajar dan motivasi siswa juga meningkat dalam proses pembelajaran.
2. Guru SD disarankan untuk menggunakan strategi *Reading Guide* dalam melaksanakan pembelajaran dalam materi membaca agar siswa mampu memahami dengan baik materi yang diberikan guru.
3. Sekolah untuk melengkapi sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar yang memadai, agar kualitas belajar menjadi meningkat.

### **DAFTAR KEPUSTAKAAN**

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Noer, Muhamad. 2012. *Speed Reading For Beginners (Panduan Membaca LebihCepat, LebihCerdas, dan dengan Pemahaman yang Lebih Baik)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.